

Ns Trimawati, M. Kep (NIDN 0622088302)
Josue Celestino Da Costa Ximenes (012202002)
Prodi S1 Keperawatan
Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
Skripsi Mei 2022.

ABSTRAK

GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DIPUSKESMAS FORMOSA DILI TIMOR LESTE

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Universitas Ngudi Waluyo.

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi saluran napas bawah yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Di Puskesmas Formosa kecamatan nain feto kabupaten dili timor tercatat padatahun 2016 terdapat 120 kasus per 100.000 penduduk tuberkulosis paru (TB paru) dengan pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif berturut-turut pada tahun 2015 dan tahun 2016. Terdapat terdapat 26 kasus TB baru sejak bulan Mei 2022 sampai Juli 2022. Empat puluh lima kasus diantaranya merupakan kasus TB paru. Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Formosa kecamatan nain feto kabupaten dili timor. Penelitian menggunakan metode deskriptif *cross-sectional*. Sampel penelitian merupakan semua penderita TB paru dengan pengecatan sputum BTA positif di Puskesmas Formosa kecamatan nain feto kabupaten dili Timor yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan, yaitu sejumlah 18 orang. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara dengan kuesioner terstruktur dan data sekunder dari Puskesmas Formosa dili timor. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam tabel dan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kepemilikan PMO sebesar 94.44%. Semua subjek yang memiliki PMO menyatakan bahwa PMO selalu mengingatkan pasien untuk minum obat, mengingatkan untuk minum obat dan mengecek dahak tepat waktu, serta menegur apabila tidak minum obat. Semua subyek baik yang memiliki PMO maupun yang tidak memiliki PMO menyatakan patuh pada petunjuk petugas kesehatan atau PMO. Selanjutnya didapat bahwa 94.44% responden patuh minum obat dalam fase intensif OAT. Responden yang sedang dalam pengobatan OAT fase lanjut juga menunjukkan kepatuhan minum obat yang tinggi yaitu sebesar 86.67%. Selain itu, kepatuhan terhadap jadwal pemeriksaan dahak dan pengambilan obat didapatkan sebesar 100%.

Kata Kunci: *tuberkulosis paru, kepatuhan Minum obat.*